

**ANALISIS POTENSI ATRAKSI AGROWISATA DI KECAMATAN
LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**



APRI SUPRIANTO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Analisis Potensi Atraksi Agrowisata Di Kecamatan
Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Apri Suprianto

Jurnal ini Disusun berdasarkan Skripsi Apri Suprianto Untuk
Persyaratan Wisuda Periode Maret 2017 Dan Telah
Diperiksa/Disetujui Oleh Kedua Pembimbing

Padang, Februari 2017

Pembimbing I,



Dra. Silfeni, M.Pd
NIP. 19521028 98110 2001

Pembimbing II,



Pasaribu, SST, Par, M.SI. Par
NIP. 19870520 201504 1001

ANALISIS POTENSI ATRAKSI AGROWISATA DI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

Apri Suprianto¹, Silfeni², Pasaribu²
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan Pariwisata
FPP Universitas Negeri Padang
Email: apri-suprianto@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah adanya potensi agrowisata di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *Snow-ball Sampling* yaitu: 1 orang kepala Dinas Pariwisata, 2 orang Dinas Pertanian, 5 orang petani dan masyarakat di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1). Kekuatan (*strength*) adalah udara dan suhu bersih, sumber air bersih mencukupi, keadaan tanah subur, keadaan alam masih alami, daerah kental dengan adat istiadat. Proses penanaman dan pemanenan sayuran, buah-buahan dan bunga masih tradisional. 2). Peluang (*opportunities*) adalah Kecamatan Lembah Gumanti belum ada agrowisata, adanya organisasi masyarakat setempat yang diberi peluang, meningkatkan kunjungan wisatawan, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok banyak memiliki tempat objek-objek wisata untuk mendukung pengembangan agrowisata.

Kata Kunci: Potensi, Atraksi dan Agrowisata

Abstract

The purpose of the research is to know the potential of agro-tourism in Lembah Gumanti, Solok rejeny. The type of this research is qualitative research in using observation method, interview and dokumentasi. Determination of informant using Snow-ball Sampling the are: head of tourism pfficial, 2 persons from agriculture official, 5 farmers and local community in Lembah Kecamatan Lembah Gumanti, solok rejeny. This research concluded: 1) strength is the temperature are clean, the sufficient clean water, fertile soil, State of the State of nature, the area is thick with customs. The process of planting and harvesting vegetables, fruit and flowers still traditional. 2) Beside that, the opportunities is agro tourism at Lembah Gumanti distrisk, the presence of local community organizations to support agro tourism, there are lot of supporting tourist attractions in Lembah Gumantiss district, Solok Regency.

Keywords: Potention, attraction and agro tourism¹

¹ Program Study D4 Manajemen Perhoteln Wisuda Maret 2017

A. Pendahuluan

Salah satu provinsi di Indonesia yang sedang gencar mengembangkan sektor pariwisata adalah Sumatera Barat. Provinsi ini memiliki keindahan alam yang mempesona, budaya masyarakat yang ramah, dan banyak menyimpan sejarah serta kebudayaan yang unik menjadi daya tarik dalam pariwisata Sumbar yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki objek wisata tidak kalah menarik dari tempat-tempat lain adalah Kabupaten Solok yang banyak diminati oleh wisatawan sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

Selain itu, pemerintah juga menggerakkan semua Kota/Kabupaten yang ada di Sumbar untuk mempromosikan objek wisata karena memiliki potensi besar untuk kemajuan di sektor pariwisata sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah. Menurut Damardjati (2001 :12) mengatakan potensi pariwisata adalah “segala hal dan keadaan baik yang nyata dan dapat diraba, maupun yang tidak dapat diraba, yang digarap, diatur dan disediakan sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat/dimanfaatkan/diwujudkan sebagai kemampuan, faktor dan unsur yang diperlukan/menentukan bagi usaha dan pengembangan kepariwisataan, baik itu berupa suasana, kejadian, benda maupun layanan/jasa”. Pengembangan potensi pariwisata saat ini mulai menunjukkan pertumbuhan menjadi sebuah industri yang berdiri sendiri.

² Dosen Jurusan Pariwisata FPP UNP

Namun masih harus di perhatikan bersama bahwa sampai sejauh ini kesadaran dan pengertian tentang pariwisata belum dapat dipahami secara umum.

Salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki objek wisata tidak kalah menarik dari tempat-tempat lain adalah Kabupaten Solok yang banyak diminati oleh wisatawan sebagai salah satu daerah tujuan wisata. Minat tersebut dilihat dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Solok dari tahun 2012-2014. Seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Table 1.
Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Solok

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Total
2012	364	339.325	339.689
2013	588	437.464	438.052
2014	655	623.555	624.210

Sumber : *Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Solok (2015)*

Kabupaten Solok dikenal sebagai kota penghasil beras terbesar di Sumatra Barat. Wajar saja mata pencaharian masyarakat di Kabupaten Solok sebagai petani yang mengharapkan hasil alam. Selain kaya dengan alamnya, Kabupaten Solok juga memiliki atraksi-atraksi wisata yang telah dijadikan sebagai *event* pariwisata tahunan, seperti; kesenian randai, festival kesenian adat daerah, bahkan penyelenggaraan *event* Internasional seperti tour de Singkarak..

Melihat mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Lembah Gumanti, sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani, jadi sangat mendukung untuk dijadikan agrowisata. Selain memanfaatkan hasil alam juga bisa mengembangkan destinasi wisata Kecamatan Lembah Gumanti.

Menurut Sudiasa (2005:11) “Agrowisata merupakan terjemahan dari istilah Bahasa Inggris, *agrotourism*. *Agro* berarti pertanian dan *tourism* berarti pariwisata/kepariwisataan”. Agrowisata adalah berwisata ke daerah pertanian. Pertanian dalam arti luas mencakup pertanian rakyat, perkebunan, peternakan dan perikanan. Sedangkan menurut Yoeti (1996:143) “Agrowisata merupakan salah satu alternatif potensial untuk dikembangkan di desa”. Kemudian batasan mengenai agrowisata dinyatakan bahwa agrowisata adalah suatu jenis pariwisata yang khusus menjadikan hasil pertanian, peternakan, perkebunan sebagai daya tarik bagi wisatawan.

Hasil pra penelitian melalui wawancara kepada 10 petani di Kecamatan Lembah Gumanti pada tanggal 10 April 2016, 8 petani mengatakan bahwa para petani belum mempunyai pengetahuan tentang agrowisata, karena sejauh ini petani hanya bekerja sebagai pekerja kebun atau lahan. Hasil dari pertanian kurang cukup memuaskan, panen sayuran dan buah-buahan seperti tomat kurang berkualitas. Para petani juga mengeluhkan hasil dari panen tomat dan sayuran lainnya sering di harga murah oleh pengepul, sehingga hasil dari panen tersebut tidak terjual

mengakibatkan terbuang dan berserakan di kebun maupun di jalan, membuat nilai ekonomis belum dirasakan oleh petani.

Para petani juga mengatakan belum ada usaha alternatif untuk pengolahan dari hasil panen sayuran dan buah-buahan supaya menambah nilai jual dari panen tersebut, seperti buah tomat dibuat olahan selay tomat atau saus tomat. Buah markisah atau strawbery dibuat olahan makanan dan minuman.

Hasil pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 15 april 2016 Kecamatan Lembah Gumanti juga memiliki potensi pengembangan budidaya bunga, banyak terdapat di perkarangan rumah dan di perkebunan masyarakat tumbuh liar, karena daerahnya subur bisa membuat pertumbuhan bunga lebih cepat dari daerah lain. Di Provinsi Sumatra Barat sendiri, juga belum ada pengembangan agrowisata bunga, usaha ini sangat menguntungkan bagi masyarakat.

Petani juga mengatakan pemerintah belum menyediakan tempat penjualan hasil pertanian dan perkebunan yang resprentatif sehingga para petani banyak berjualan di pinggir jalan dan hasil tani yang tidak terjual banyak berserakan karna tidak ada tempat penampungan. Petani juga mengatakan bahwa belum ada pelatihan tentang pengembangan agrowisata sehingga minim pengetahuan dalam proses pengelolaan.

Bertolak pada undang-undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 1 ayat 3 yang menjelaskan bahwa pariwisata adalah

berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Maka dengan demikian, seharusnya pihak-pihak yang disebutkan di atas memberikan perhatian yang lebih terhadap pariwisata, baik itu dukungan fasilitas maupun layanan terhadap wisatawan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka berbagai upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah untuk menganalisis potensi agrowisata. Dalam menganalisis potensi harus dilihat dari faktor kekuatan dan peluang supaya mendapatkan tujuan yang terarah dan efisien. Menurut David dan Fred (2005: 47) menjelaskan tentang kekuatan (*Strengths*) adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani, dan peluang (*Opportunities*) merupakan Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Pada saat analisis potensi harus dilihat keunggulan-keunggulan terkait dengan potensi agrowisata yang ada di dalamnya, dan melihat faktor pendukung dari potensi yang ada.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data/ informan dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Solok sebanyak 1 orang, pegawai Dinas

Pertanian Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, sebanyak 2 orang, petani Kecamatan Lembah Gumanti sebanyak 5 orang melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *snow-ball sampling*. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data ada penelitian ini adalah dengan alat bantuan pedoman wawancara, panduan observasi dan pengambilan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. *input*

1) Keadaan Tanah

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah direduksi bahwa di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok keadaan tanahnya subur tetapi saat sekarang ini telah banyak terkontaminasi oleh pemakaian zat kimia oleh masyarakat yang dulunya memakai pupuk kandang sekarang menggunakan pupuk dari pabrik yang mengandung pestisida dan zat kimia lainnya

2) Keadaan lokasi pertanian

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah direduksi bahwa di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok bahwa keadaan jalan kelokasi sudah lancar untuk dilewati kendaraan tetapi masih ada jalan yang berlobang dan yang belum diaspal di daerah-daerah terpencil.

3) Keadaan Suhu dan udara

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah direduksi bahwa di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok bahwa suhu dan udaranya sangat sejuk dan segar. Apabila sudah musim penghujan disana keadaan suhu udaranya sangaat dingin, jadi sangat cocok sekali dibuat sebuah objek wisata seperti agrowisata markisa

4) Jenis tanaman yang bisa hidup

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah direduksi bahwa di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok jenis sayur-sayuran yang tumbuh seperti cabe, sawi, kol, tomat, selada, bayam. Sedangkan buah-buahan markisa, strowberry dan papaya. Untuk bunga segala jenis bisa tumbuh di Kecamatan Lembah Gumanti.

5) Sumber air

Menurut hasil wawancara peneliti dengan kepala bidang Dinas Pariwisata Kabupaten Solok dengan kode informan (A01) mengatakan bahwa “sumber air di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok berasal dari air hujan, air danau, air hujan dan air sumur. Air disana telah mencukupi untuk keberlangsungan hidup masyarakat seperti untuk keperluan pertanian, perkebunan dan lainnya”.

6) Jarak dari objek wisata terdekat

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah direduksi bahwa di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok bahwa jarak dari objek wisata terdekat tidak terlalu jauh seperti ke gunung talah sekitar 30 km, kebun teh sekitar 25 km, danau talang sekitar 35 km, solok selatan sekitar 78 km dan danau dibawah sekita 20 km.

b. Proses

1) Pertumbuhan bibit pertanian dan perkebunan

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah direduksi bahwa di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok bahwa pertumbuhan bibit pertanian dan perekebunan bisa menjadi atraksi agrowisata untuk pengunjung mulai dari pembibitan, penanaman kelahan perekebunan samapai proses pertumbuhan menjadi besar bisa dilihat pengujung.

2) Proses perawatan pertanian dan perkebunan

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah direduksi bahwa di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok untuk proses perawatan sayura-sayuran seperti tomat bisa memakan waktu 3 bulan bisa dipanen, sedangkan buah-buahan seperti buah markisa bisa memakan waktu 9-11 bulan bisa dipanen mulai dari pembibitan, perawatan hingga panen.

3) **Proses pemanenan hasil pertanian dan perkebunan**

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah direduksi bahwa di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok bahwa pemanenan hasil perkebunan seperti markesa bisa dijadikan atraksi wisata karena pengunjung bisa belajar dan memetik langsung kelokasi bagai mana pengam

4) **Proses membawa hasil pertanian dan perkebunan**

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah direduksi bahwa di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok bahwa proses membawa hasil pertanian masyarakat disana lebih menggunakan tenaga manul seperti diujung ataupun dengan gerobak, tetapi kalau kawansan pertanian masyarakat dekat dengan jalan baru bisa dengan kendaraan roda dua atau roda empat.

c. *Output*

1) **Penjualan hasil pertanian dan perkebunan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan dinas pariwisata Kabupaten Solok dengan kode informan (A01) yaitu:
 “melihat proses penjualan dilakukan di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok hasil pertanian mereka saat ini hanya dilakukan di pasar. Tetapi yang saya inginkan meraka menjual di objek-objek wisata supaya wisatawan bisa memilih langsung dan menarik mereka untuk datang kembali”.

2) **Pengolahan hasil petanian dan perkebunan**

Pengolahan hasi pertanian dan perkebunan dilakukan tujuannya untuk menambah nilai jual dan memiliki ciri khas

dari hasil pertanian tersebut. Berdasarkan hasil observasi di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok belum ada petani atau pengusaha lain yang membuat usaha pengolahan hasil pertanian mereka hanya menjual mentah ke pengusaha dan pembeli yang ada disana.

Menurut hasil wawancara dengan dinas pariwisata Kabupaten Solok dengan kode informan (A01) yaitu:

“sejauh ini disana belum ada saya lihat petani yang melakukan pengolahan terhadap hasil tani mereka seperti tanaman stroberry dan markisa. Saya sekarang sedang merencanakan program pelatihan kepada petani markisa dan stroberry melakukan pengolahan supaya menambah nilai jual dan memiliki ciri khas tersendiri untuk daerah tersebut. Contohnya buah strobeery di buat siru, kerupuk dan lainya begitu juga buah markisa. Dari hasil pengolahan tersebut bisa di jual di objek-objek wisata terdekat dan di pasarkan ke luar daerah dengan melakukan promosi”.

3) Pemanfaatan limbah pertanian dan perkebunan

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah direduksi bahwa di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok bahwa pengolahan limbah pertanian dan perkebunan disana sudah dilakukan masyarakat dari zaman dahulu untuk pupuk perkebunan. Kegiatan ini bisa dijadikan atraksi agrowisata untuk pengunjung karena disini pengunjung bisa belajar dan menyaksikan langsung prosesnya.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan reduksi, maka langkah untuk menganalisis potensi atraksi agrowisata di Kecamatan Lembah

Gumanti Kabupaten Solok berdasarkan melihat faktor *strengths* (kekuatan) dan *opportunities* (peluang). adalah berupa..

a. Kekuatan (*strengths*)

- 1) Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok merupakan daerah penghasil sayuran-sayuran dan buah-buahan di kabupaten solok karena memiliki tanah subur yang masih alami
- 2) Keadaan udara dan suhu yang sejuk dan bersih jauh dari polusi pabrik membuat udaranya segar dan nyaman.
- 3) Sumber air yang melimpah dan mengalir dengan baik, sehingga masyarakat maupun wisatawan tidak perlu khawatir akan air bersih.
- 4) Keadaan tanah yang subur membuat sayuran dan buah-buahan seperti stroberry mudah hidup dan berkembang.
- 5) Keadaan alam yang masih alami dan jauh dari kebisingan dari suara kendaraan dan pabrik membuat wisatawan yang berkunjung merasa nyaman dan aman

b. Peluang (*opportunities*)

- 1) Kecamatan Lembah Gumanti belum ada agrowisata jadi sangat berpotensi sekali agrowisata dikembangkan
- 2) Adanya organisasi masyarakat setempat yang diberi peluang oleh dinas Pariwisata untuk mengembangkan agrowisata di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok
- 3) Meningkatnya kunjungan wisatawan dalam jumlah besar setiap tahun di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

- 4) Kawasan Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok banyak memiliki tempat objek-objek wisata lainnya bisa mendukung pengembangan atraksi agrowisata Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- a. **Kekuatan** dari agrowisata di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok adalah; Pertama, tanah subur, tanaman mudah hidup, udara dan suhu yang sejuk dan bersih, air bersih melimpah, keadaan tanah yang subur, keadaan alam yang masih alami, daerahnya kental dengan adat istiadat. Kedua, proses penanaman tanaman masih alami dan manual, proses pemanenan buah-buahan masih tradisional, dan Pemanfaatan limbah pertanian masih manual dan alami.
- b. **Peluang** yang dimiliki untuk menganalisis potensi agrowisata di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok antara lain; Pertama, kecamatan Lembah Gumanti belum ada agrowisata jadi sangat berpotensi sekali agrowisata dikembangkan. Kedua, adanya organisasi masyarakat setempat yang diberi peluang oleh dinas Pariwisata untuk mengembangkan agrowisata. Ketiga, Meningkatnya kunjungan wisatawan setiap tahun dalam jumlah besar. Keempat, Kawasan Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok banyak memiliki tempat objek-objek wisata lainnya bisa mendukung pengembangan agrowisata..

2. Saran

Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Solok, agar dalam pembuatan atraksi agrowisata di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dapat sebagai bahan acuan dalam mengambil keputusan. Hal ini dilakukan agar dalam pembuatan agrowisata, Dinas Pariwisata dapat menciptakan hasil yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan agrowisata di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Bagi dinas pertanian Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok supaya lebih menggali potensi yang ada di daerah tersebut dan melakukan penyuluhan-penyuluhan ke masyarakat tentang pembangunan agrowisata kedepannya. Bagi masyarakat di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok agar lebih mencintai dan menjaga kebersihan dilingkungan disekitar mereka karena akan mendukung pembuatan agowisata kedepannya.

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti strategi pengembangan, kepuasan wisatawan, keputusan berkunjung, promosi agrowisata, strategi pemasaran agrowisata dan strategi pengelolaan agrowisat. Bagi mahasiswa pariwisata terutama mahasiswa program studi D4 Manajemen Perhotelan menjadi bahan perbandingan dan referensi dalam pembuatan skripsi.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Silfeni, M.Pd dan Pembimbing II pasaribu, SST. Par, M. Si. Par

DAFTAR PUSTAKA

- Damardjati, RS. 2001. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok. 2015. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kab. Solok Tahun 2011-2015*. Sumatera Barat: Badan Pusat Statistic.
- Sudiasa. 2005. *Defenisi Agrowisata*. Online (<http://tugaspariwisata.blogspot.co.id/2011/08/definisi-agrowisata.html>). Di akses tanggal 12/02/2016 13.02 wib.
- Rangkuti, Fredy. (2005). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia.